

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha saat ini semakin kompleks dan mencakup banyak hal seperti pembagian sumber daya, kelangsungan hidup, dan persaingan. Kondisi ini menuntut adanya persyaratan dan sarana untuk pengambilan keputusan yang akurat, rasional, dan objektif. Saat ini manajemen dipengaruhi oleh pasar global yang modern. Perusahaan-perusahaan yang terus berkembang dengan berbagai produk dan jasa, menghadapi tantangan praktik bisnis yang berbeda di berbagai negara. Perbedaan ini terutama terkait dengan lingkungan bisnis, yang mencakup elemen budaya, hukum, politik, dan ekonomi di masing-masing negara.

Dalam pasar global yang modern, kunci untuk meningkatkan daya saing adalah kualitas. Sumber-sumber ekonomi yang digerakkan secara efektif memerlukan keterampilan organisatoris dan teknis sehingga mempunyai tingkat hasil guna yang tinggi, artinya yang di peroleh seimbang dengan masukkan yang diolah. Melalui cara kerja yang baik, pemborosan waktu, tenaga dan berbagai input lainnya akan bisa dikurangi sejauh mungkin. Hasilnya akan lebih efektif dan efisien dan tujuan perusahaan bisa dicapai dengan baik.

Salah satu kualitas yang penting untuk ditingkatkan agar dapat bersaing adalah kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen adalah salah satu alat yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai input perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan dari sekian banyak alternatif yang dihadapi, terutama dalam mencapai tujuan maksimalisasi kesejahteraan manajer dan tujuan-tujuan berikutnya, seperti maksimalisasi

kesejahteraan para pemilik sumber-sumber dan masyarakat umumnya. Informasi yang relevan dapat dimanfaatkan secara maksimal jika pembuat keputusan (*decision maker*) mengetahui konsep dan perilaku serta implikasi dari keputusannya. Dalam hal ini, tentu saja sistem informasi akuntansi manajemen menjadi faktor yang memberikan pengaruh bagi pemangku kepentingan. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) melalui *input* dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan manajemen tertentu.

Setiap organisasi perlu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemennya supaya kualitas informasi yang dihasilkan meningkat, karena informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi serta sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen (Zulkarnaen W., et al., 2021:57). Fenomena kualitas sistem informasi akuntansi manajemen perusahaan di Indonesia masih menunjukkan bahwa optimalisasi belum sepenuhnya tercapai. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018), terungkap bahwa fenomena yang tengah terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan masih belum memiliki kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang sempurna. Kondisi ini menciptakan celah kekurangan dalam sistem perusahaan, yang pada akhirnya dapat merugikan kinerja mereka.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang dihadapkan pada tantangan besar dalam mengoptimalkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah PT. Hasta Raya Padang. Perusahaan ini bergerak dibidang distribusi ban motor

merek FDR di kota Padang dan merupakan kantor Ekklusif FDR Outlet (EFO) di Sumatera Barat. Dimana perusahaan ini sudah bergerak sejak 22 tahun lalu tepatnya pada tahun 2001, yang beralamat di Jl. Raya Lubuk Begalung Nan XX, No.16, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat, 25221.

Masalah muncul ketika perusahaan mengalami kendala dalam mengoptimalkan peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk mendukung keputusan strategis dan operasional. Integrasi sistem yang belum optimal dapat menghambat ketersediaan data yang terpadu, dari mulai pemesanan bahan baku hingga distribusi produk ke konsumen. Manajemen persediaan yang kurang efisien dapat menyebabkan tantangan dalam mengelola stok, sementara analisis kinerja produk yang tidak optimal dapat mempengaruhi strategi pemasaran dan penjualan. Selain itu, dalam konteks rantai pasokan yang melibatkan kerja sama dengan pihak ketiga, kesenjangan dalam integrasi sistem dapat menciptakan hambatan operasional. Demikian pula, manajemen hutang-piutang yang tidak efektif dapat berdampak negatif pada likuiditas keuangan perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam suatu organisasi diantaranya ketidakpastian lingkungan, strategi bisnis, dan komitmen organisasi. PT. Hasta Raya Padang sebagai distributor ban FDR, beroperasi di tengah industri yang dinamis dan penuh dengan ketidakpastian lingkungan. Animah et al. (2021) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan yang dimaksud adalah persepsi responden bahwa mereka tidak dapat memprediksi kemungkinan apa yang akan terjadi dan bagaimana keputusan yang telah mereka buat akan berhasil atau gagal. Lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian menambah kompleksitas dalam

pengelolaan informasi. Tingkat ketidakpastian yang tinggi membutuhkan sistem informasi yang responsif dan adaptif untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan dalam waktu nyata. Oleh karena itu, kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengatasi dinamika lingkungan bisnisnya.

Dalam konteks ini, terjadi fenomena yang signifikan di industri ban, di mana produsen ban dalam negeri sedang menghadapi kesulitan mendapatkan bahan baku akibat perang Rusia dan Ukraina. Konflik internasional tersebut tidak hanya menimbulkan dampak politis, tetapi juga meluas ke sektor ekonomi, termasuk industri ban. Akibat sulitnya mendapatkan bahan baku, terjadi persaingan keras di antara produsen ban untuk memperebutkan pasokan yang terbatas. Dampaknya tidak hanya dirasakan pada ketersediaan bahan baku, tetapi juga mempengaruhi harga ban secara keseluruhan. Harga ban merangkak naik sebagai hasil dari ketidakpastian pasokan dan peningkatan biaya produksi yang diakibatkan oleh kesulitan mendapatkan bahan baku yang memadai (www.kumparanbisnis.com, 2022).

Tidak hanya kesulitan bahan baku, masuknya ban impor ilegal ke Indonesia menjadi masalah kompleks terhadap ketidakpastian lingkungan. Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI) telah melayangkan sejumlah surat pengaduan kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani atas impor ban ilegal asal China yang membanjiri pasar dalam negeri. Ketua APBI Aziz Pane (19/10/2023) mengatakan bahwa impor ilegal dari China diduga sudah terjadi sejak pascapandemi hingga saat ini membuat pasar ban dalam negeri lesu sepanjang tahun (www.bisnis.com, 2023). Keterlibatan APBI dalam melayangkan surat pengaduan kepada Menteri

Keuangan Sri Mulyani mencerminkan bagaimana ketidakpastian dalam hal regulasi perdagangan dan perlindungan pasar domestik dapat menjadi tantangan serius bagi industri ban di Indonesia. Dalam konteks ini, perusahaan ban dihadapkan pada ketidakpastian terkait kebijakan impor, yang secara langsung mempengaruhi stabilitas pasar dan kinerja bisnis mereka. Menurut Maulani et al. (2018) sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas salah satunya didukung oleh kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan.

Dalam menghadapi lingkungan yang kompetitif, strategi bisnis yang efektif menjadi kunci utama untuk bertahan dan tumbuh. Menurut Musyawarah & Idayanti (2022), strategi bisnis merupakan rencana yang dikembangkan oleh eksekutif perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas bisnis perusahaan. Keberhasilan strategi bisnis tidak hanya bergantung pada faktor internal perusahaan, tetapi juga erat terkait dengan kondisi eksternal yang terus berubah, termasuk fenomena global yang tengah berlangsung.

Dalam fenomena global yang tengah berlangsung, PT. Hasta Raya Padang sebagai distributor ban, menghadapi tantangan tambahan yang mendorong mereka untuk menyesuaikan strategi bisnis. Dalam mengatasi gejolak pasar dan menjaga kualitas layanan kepada pelanggan, perusahaan perlu terus mengembangkan strategi yang dapat menanggapi tantangan lingkungan yang penuh ketidakpastian, dengan tujuan mempertahankan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka. Keberhasilan implementasi strategi bisnis yang efektif membutuhkan dukungan dari sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi, baik dari manajemen hingga karyawan, memainkan peran penting dalam memastikan adopsi dan optimalisasi sistem tersebut. Menurut Agustina (2021) komitmen organisasi yaitu suatu sikap atau tingkah laku seseorang kepada organisasi berupa loyalitas dan tercapainya visi, misi serta tujuan organisasi. Novi (2021) menambahkan bahwa komitmen dalam organisasi sangat diperlukan untuk kemajuan organisasi itu sendiri. Komitmen terhadap organisasi mendorong para anggotanya untuk memberikan kontribusi yang optimal kepada organisasinya.

Tabel 1.1
Pencapaian Kinerja Karyawan Tahun 2021-2022 PT. Hasta Raya Padang

Tahun	Jumlah Karyawan	Penilaian kinerja	Capaian	Target
2021	30	Kehadiran	85 %	100 %
		Penyelesaian tugas	90 %	100 %
		Prestasi kerja	80 %	100 %
2022	32	Kehadiran	85 %	100 %
		Penyelesaian tugas	90 %	100 %
		Prestasi kerja	85 %	100 %

Sumber: PT. Hasta Raya Padang

Dari tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa penilaian capaian kinerja dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2021 dan tahun 2022 pada PT. Hasta Raya Padang belum sesuai dengan target persentase perusahaan sehingga persentase penilaian capaian kinerja masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dapat dilihat dari segi kehadiran dan penyelesaian tugas pada tahun 2022 tidak menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mempresentasikan bahwa komitmen organisasi belum optimal diterapkan oleh karyawan PT. Hasta Raya Padang. Karena menurut Kurniawan & Nurlita (2021) karyawan yang

berkomitmen pada umumnya akan mendedikasikan diri lebih banyak waktu dan usaha dalam bekerja. Ketidakoptimalan dalam komitmen organisasi dapat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan, termasuk kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Hal serupa juga diungkapkan oleh Lee et al., (2018) bahwa komitmen organisasional mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Pentingnya teknologi informasi sebagai variabel moderasi menjadi semakin jelas dalam konteks ini. Teknologi Informasi merupakan sebuah teknologi yang memanfaatkan sebuah alat sejenis komputer yang dijadikan sebagai perangkat primer guna mengerjakan suatu data menjadi suatu informasi yang berguna bagi seluruh manusia (Mawarni et al., 2022). Teknologi informasi yang canggih dapat memperkuat hubungan antara ketidakpastian lingkungan, strategi bisnis, dan komitmen organisasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Integrasi teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam pengelolaan informasi, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Tetapi permasalahan yang sering muncul adalah memikirkan bagaimana caranya untuk mengelola serta mengerjakan sebuah teknologi informasi. Dapat dilihat dan diamati bahwa teknologi informasi telah digunakan oleh banyak perusahaan, yang pada umumnya sebuah informasi memiliki peran sebagai sumber daya utama yang harus dimiliki oleh perusahaan (Mawarni et al., 2022).

Penelitian ini pernah diteliti oleh Muslimatunisa (2018) dengan judul Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan

bahwa Strategi Bisnis berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan juga berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Maelani et al. (2021) dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa Komitmen Organisasi secara Parsial berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Penelitian selanjutnya yang diteliti oleh Novennia & Andayani (2022) dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi, Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa Strategi Bisnis memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Dan Ketidakpastian Lingkungan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Maelani et al. (2021) dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Dan penelitian Novennia & Andayani (2022) dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi, Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Peneliti menambah teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada penelitian pengaruh ketidakpastian lingkungan, strategi bisnis, dan komitmen organisasi terhadap kualitas sistem informasi

akuntansi manajemen. Pengelolaan interaksi antara ketidakpastian lingkungan, strategi bisnis, dan komitmen organisasi dengan mempertimbangkan peran moderasi teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan responsivitas sistem informasi akuntansi manajemen perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami secara mendalam bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Strategi Bisnis, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi pada PT. Hasta Raya Padang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Dunia usaha saat ini semakin kompleks menuntut adanya persyaratan dan sarana untuk pengambilan keputusan yang akurat, rasional, dan objektif.
2. Agar dapat bersaing kualitas sistem informasi akuntansi manajemen harus meningkat.
3. Optimalisasi belum tercapai pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen perusahaan di Indonesia.
4. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang belum optimal dapat merugikan kinerja perusahaan.
5. PT. Hasta Raya Padang dihadapkan pada tantangan besar dalam mengoptimalkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

6. Perusahaan mengalami kendala dalam mengoptimalkan peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk mendukung keputusan strategis dan operasional.
7. Integrasi sistem yang belum optimal dapat menghambat ketersediaan data yang terpadu.
8. PT. Hasta Raya Padang beroperasi di tengah industri yang dinamis dan penuh dengan ketidakpastian lingkungan.
9. Tingkat ketidakpastian yang tinggi membutuhkan sistem informasi yang responsif dan adaptif.
10. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengatasi dinamika lingkungan bisnis.
11. Produsen ban dalam negeri sedang menghadapi kesulitan mendapatkan bahan baku.
12. Terjadi persaingan keras di antara produsen ban untuk memperebutkan pasokan bahan baku.
13. Harga ban merangkak naik sebagai hasil dari ketidakpastian pasokan dan peningkatan biaya produksi.
14. Masuknya ban impor ilegal ke Indonesia menjadi masalah kompleks terhadap ketidakpastian lingkungan.
15. Lingkungan yang penuh ketidakpastian, mengharuskan perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis.
16. Persentase penilaian capaian kinerja karyawan PT. Hasta Raya Padang masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

17. Komitmen organisasi belum optimal diterapkan oleh karyawan PT. Hasta Raya Padang.
18. Permasalahan yang sering muncul pada perusahaan adalah memikirkan bagaimana cara untuk mengelola serta mengerjakan sebuah teknologi informasi yang sudah banyak di implementasikan oleh perusahaan lain.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya masalah yang diteliti tidak terlalu luas maka penulis akan membatasi masalah yang dibahas yaitu:

Variabel dependen : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Variabel independen : Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Strategi Bisnis (X2)

Komitmen Organisasi (X3)

Variabel moderasi : Teknologi Informasi (Z)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas sehingga penulis merumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Strategi Bisnis, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen melalui Teknologi Informasi pada PT. Hasta Raya Padang.

1. Bagaimana Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang?
2. Bagaimana Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang?

3. Bagaimana Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang?
4. Bagaimana Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang yang dimoderasi oleh Teknologi Informasi?
5. Bagaimana Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang yang dimoderasi oleh Teknologi Informasi?
6. Bagaimana Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang yang dimoderasi oleh Teknologi Informasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang.
2. Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang.
3. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang.
4. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang yang dimoderasi oleh Teknologi Informasi.
5. Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi

Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang yang dimoderasi oleh Teknologi Informasi.

6. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Hasta Raya Padang yang dimoderasi oleh Teknologi Informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai sarana untuk menambah wawasan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi manajemen khususnya tentang kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai dasar yang objektif dalam pengambilan keputusan serta sebagai pedoman dan acuan dalam pengambilan langkah-langkah kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Bagi pembaca penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Strategi Bisnis, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi.

4. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini bermanfaat juga untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai pedoman dan acuan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.